

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputerisasi, Pengendalian Internal dan Keandalan Akuntan terhadap Kualitas Keuangan

Achmad Nur Fuad Chalimi¹, Akhmad Nasir², As'adi³

¹Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol, fuad.stieg@gmail.com

²Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol, nasir.stieg@gmail.com

³Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, asadi110390@gmail.com

Article Info	Abstract
Received January 10, 2025 Revised January 26, 2025 Published February 17, 2025	<i>Sistem Informasi Akuntansi yang baik meningkatkan akurasi dan efisiensi, sementara pengendalian internal membantu mencegah kesalahan dan fraud, dan akuntan yang andal memastikan informasi keuangan yang tepat dan sesuai standar. Metode analisis data penelitian menggunakan regresi berganda. Sampel penelitian berkumulah 42 karyawan. Hasil penelitian adalah Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputerisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pengendalian internal dan keandalan akuntan tidak berpengaruh terhadap kualitas Keuangan.</i>
Keywords : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Keandalan Akuntan, Kualitas Laporan Keuangan	

INTRODUCTION

Perkembangan ekonomi dunia telah menciptakan suasana persaingan yang semakin meningkat di masa ini, sehingga menuntut adanya pimpinan atau manajer yang dapat bekerja secara efektif dan efisien, selain itu juga mendorong pimpinan untuk mencari cara yang lebih tepat dan cepat untuk melaksanakan pekerjaan yang semakin berkualitas. Kerugian akibat kecurangan, persekongkolan dan kesalahan-kesalahan yang diakibatkan lemahnya suatu sistem dapat membuat para pemimpin harus lebih berhati-hati dalam menerapkan suatu sistem yang akan digunakan suatu perusahaan(Soetedjo & Sidik, 2019).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil

keputusan(Taufiq, Nas'ifah, & Supriadi, 2021);(Lazuardi, 2019). Pemanfaatan sistem informasi keuangan adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada pimpinan dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan. Sedangkan Informasi keuangan adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan sistem informasi keuangan perusahaan.

Pengendalian Intern dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku(Nainggolan, 2018);(Ramadhanti & Safrida, 2023);(Pilat, 2016). Untuk mencapai tujuan pokok perusahaan tentunya banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah masalah keuangan yang dapat dikatakan merupakan salah satu hal yang sangat krusial dan harus diperhatikan untuk dapat tercapainya tujuan pada perusahaan secara maksimal(Riadi, Kamase, & Mapparenta, 2021);

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode(Listiadi, 2017);(Daeli, Hutauruk, Rifai, & Silaen, 2024).

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja adalah pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh perusahaan dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi computer atau website. Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan (Manurung, 2020). Dalam menganalisa laporan keuangan tidak lepas dari keandalan seorang akuntan yang mena mereka betul-betul profesional dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan bagiannya guna dalam menyajikan laporan keuangan kepada pemimpin untuk menjadi lebih mudah di pahami dan di terima oleh pihak yang membutuhkan.

Keandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam laporan keuangan harus andal, yakni bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi (Nurdin & Milka, 2021); (Meutia & Amar, 2020). Seperti halnya dalam kecepatan sistem informasi ataupun yang lain kepada pimpinan agar cepat mengambil keputusan apabila terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan, seperti halnya sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi. Dari pembaruan sistem tersebut di harapkan dalam pembuatan laporan keuangan terselesaikan dengan cepat dan tepat agar laporan keuangan dapat di sajikan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan. Selain itu pengendalian inter atas laporan keuangan juga di butuhkan agar keputusan-keputusan yang di ambil oleh pimpinan sesuai dengan yang di butuhkan oleh perusahaan, akan tetapi semua itu tidak lepas dari ke handalan seorang akuntan sebab orang yang mengoprasikan dari pada sistem informasi akuntansi untuk laporan keuangan menjadi lebih mudah di pahami oleh para pimpinan.

METHODS

Jenis Penelitian

Penelitian dirancang sebagai penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2018). Penelitian ini berguna untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui

pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi, pengendalian internal dan keandalan akuntan terhadap kualitas keuangan. Penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan bagian administrasi atau bagian keuangan untuk mengkaji pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi, pengendalian internal dan keandalan akuntan terhadap kualitas keuangan. Kriteria responden merupakan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian administrasi dan keuangan yang dijadikan sampel berjumlah 42 karyawan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah persoalan metodologi yang khusus membicarakan teknik-teknik atau metode pengumpulan data, dengan kata lain suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau memperoleh data dengan sebaik-baiknya. Metode yang digunakan adalah kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018).

Metode Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara mendeteksi uji normalitas dengan metode one sample kolmogorof-smirnov adalah dengan melihat nilai signifikansi residual, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen variabel). Apabila nilai koefisien determinan (R^2) $> 0,6$ namun tidak ada independen variabel yang berpengaruh terhadap dependen variabel, maka model terkena multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui hubungan yang ada diantara variabel independen dengan variabel dependen. Ghazali (2015), mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian *R Square* yang digunakan adalah R^2 yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square* ($Adjusted R^2$) dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

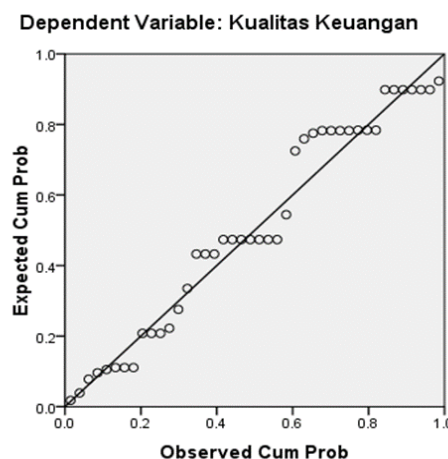
Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial.

RESULTS AND DISCUSSION

Uji Normalitas

Gambar 1. Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

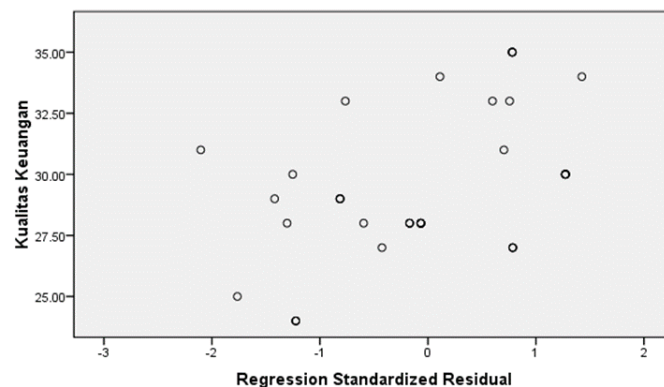


Prosedur uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal p-p plot dimana setiap titik-titik di dalam grafik diharapkan menyebar disekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual model terpenuhi. Berikut ini adalah gambar grafik normal p-p plot yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Keuangan



Heterokedastitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak boleh mengandung heterokedastitas. Pendektisian ada atau tidaknya heterokedastitas dapat dilakukan dengan menggunakan scatterplot. Jika scatterplot menghasilkan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y (acak) maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastitas pada model regresi

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. VIF dan Tolerance variabel bebas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi	0.332	3.016
	Pengendalian internal	0.140	5.283
	Keandalan akuntan	0.135	8.813
a. Dependent Variable: Kualitas Keuangan			

Nilai VIF kedua variabel bebas lebih kecil dari 10, demikian nilai tolerance semuanya diatas 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, atau dengan kata lain asumsi non multikolinearitas terpenuhi.

Uji Regresi Berganda

Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apabila naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau sebaliknya.

Tabel 2. Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	3.154	2.619		1.204	0.236
Sistem Informasi Akuntansi	0.904	0.155	0.787	5.822	0.000
Pengendalian internal	0.945	0.595	0.622	1.588	0.120
Keandalan akuntan	-0.791	0.657	-0.503	-1.204	0.236

Konstanta (a) = 3.154 menunjukkan jika variabel SIA (X1), pengendalian internal (X2), dan keandalan akuntan (X3) adalah 0, maka kualitas keuangan (Y) sebesar 3.154. $b_1X_1 = 0.904$ artinya apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) mengalami peningkatan sebesar satu – satuan nilai, maka akan kenaikan variabel kualitas keuangan (Y) sebesar 0.904 satuan nilai, dengan asumsi variabel bebas lain dalam keadaan konstanta. $b_2X_2 = 0.945$ artinya apabila variabel pengendalian internal (X2) mengalami peningkatan sebesar satu – satuan nilai, maka akan menaikkan variabel kualitas keuangan (Y) sebesar 0.945 satuan nilai, dengan asumsi variabel bebas lain dalam keadaan konstanta. $b_3X_3 = 0.668$ artinya apabila variabel keandalan akuntan (X3) mengalami peningkatan sebesar satu – satuan nilai, maka akan menuruntakn variabel kualitas keuangan (Y) sebesar 0.668 satuan nilai, dengan asumsi variabel bebas lain dalam keadaan konstanta.

Uji Hipotesis

Nilai thitung variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 5.822, pengendalian internal (X2) sebesar 1.588, dan keandalan akuntan (X3) sebesar -1.204. Sedangkan nilai ttabel ($df = 42$, $\alpha = 0,05/2 = 0,025$) sebesar 2.009. Dari hasil uji t tersebut dapat di katakan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) nilainya thitung di atas ttabel maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan berada pada nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,000 artinya secara parsial sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh terhadap kualitas keuangan (Y). Terdapat beberapa hal lain yang menunjukkan keuntungan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunaanya untuk mengakses, mengelola,serta mendayagunakan informasi

keuangan secara cepat dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan untuk menguji kembali serta membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan saat ini dengan laporan keuangan periode sebelumnya(Saputri, Kusnaedi, & Asmana, 2023);(Triyani & Tubarad, 2018);(Wulan Riyadi, 2020);(Wardhana, Ryketeng, & Husni, 2022).

Pengendalian internal (X2) dan keandalan akuntan (X3) nilainya thitung dibawah ttabel maka dapat dikatakan H0 diterima dan berada pada tingkat signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,120 dan 0,236 artinya secara parsial pengendalian internal (X2) dan keandalan akuntan (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas keuangan (Y)(Atharrizka, Nurjanah, & Andrianto, 2021);.

CONCLUSION

Variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan. Variabel pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan. Variabel keandalan akuntan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan.

REFERENCES

- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Daeli, A., Hutaeruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Ppiman+Volume.+2,+No.+3+Juli+2024,+Hal+158-168., (3).
- Lazuardi, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, V(1), 197–209.
- Listiadi, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Manifestasi Pembelajaran Investasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p197-213>
- Manurung, M. S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017 Analysis of Financial Statements To Assess

- Financial Performance in Pt.Austindo Nusantara Jaya,Tbk That Are Registerend in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 Period. *Jimbi*, 1(1). Retrieved from www.idx.co.id.
- Meutia, & Amar. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan pada Pemerintahan Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 10(2), 155–169. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/2890>
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144–152.
- Nurdin, M., & Milka, I. (2021). Analisis Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 4(1). <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v4i1.35>
- Pilat, C. F. P. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor PT. Lumbung Berkat Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(2), 681–691.
- Ramadhanti, A. S., & Safrida, E. (2023). Analisis Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO pada Yayasan Orangutan Sumatera Lestari. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(2), 109.
- Riadi, M., Kamase, J., & Mapparenta, M. (2021). Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Mobil Toyota (Studi Kasus Pada PT. Hadji Kalla Cabang Alauddin). *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 41–60. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.320>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 1, Nomor 4(4)*, 102–109. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Soetedjo, A., & Sidik, R. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Layanan Perpustakaan SMK Merdeka Bandung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 9(2), 115–127. <https://doi.org/10.34010/jati.v9i2.1793>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabet.
- Taufiq, A., Nas'ifah, Z., & Supriadi, I. (2021). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan E-Commerce “Jims Honey” Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 1(2), 186–203. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i2.23>

- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 11–30. <https://doi.org/10.23960/jak.v23i1.90>
- Wardhana, M. F., Ryketeng, M., & Husni, M. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah terhadap Kualitas LKPD. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 3(1). <https://doi.org/10.37531/bijak.v3i1.1778>
- Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>